

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya, untuk mengakhiri skripsi ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Strategi Dakwah Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna Dalam Membentuk Karakter Santri**

Strategi dakwah atau upaya yang dilakukan oleh Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna Kampung Cikuning, Desa Sukamaju, Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten dalam membentuk karakter santri antara lain: (a) Memberikan pembelajaran secara intensif pada program umum dan khusus, (b) Konsolidasi bersama wali santri, (c) Pembinaan karakter akhlak dan ibadah melalui berbagai kegiatan, (d) Membangun rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar, dan (e) Berinovasi melalui ekonomi kreatif.

Dari kelima strategi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna ada 3, di antaranya adalah strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*), strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*) dan strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*). Namun, strategi yang paling dominan di Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna dalam membentuk karakter santri adalah strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*). Karena mayoritas upaya di Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna ini menggunakan praktek sebagai bentuk perwujudan dari dakwah yang disampaikan untuk membentuk karakter pada santri.

## **2. Faktor Pendukung Kegiatan Dakwah Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna**

Adapun faktor yang menjadi pendukung kegiatan dakwah di Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna adalah sebagai berikut.

- a. Adanya motivasi penuh dari pencetus ide

- b. Tanggungjawab dan loyalitas dari para pengelola, pengurus dan ustadz pembimbing
- c. Dukungan dari tokoh masyarakat baik dari dalam maupun luar Kampung Cikuning
- d. Dukungan dari wali santri tahfidz berupa tenaga
- e. Perizinan menggunakan sarana umum masyarakat atau tepatnya Masjid Jami Al-Husna
- f. Keterlibatan pemerintah desa dalam berbagai kegiatan

### **3. Faktor Penghambat Kegiatan Dakwah Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna**

Adapun faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan dakwah Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna di antaranya:

- a. Tenaga pengajar yang masih terbatas
- b. Minimnya kemampuan dasar para santri dalam membaca Al-Qur'an
- c. Minimnya kesadaran dan kepekaan dari walisantri

- d. Faktor lingkungan (teman sebaya)
- e. Dana atau finansial karena garis ekonomi
- f. Sarana dan prasarana yang belum lengkap
- g. Pengelolaan di bidang IT (Kominfo)

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian dengan beberapa orang yang diwawancarai tentang Strategi Dakwah Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna dalam Membentuk Karakter Santri, maka penulis ingin memberikan beberapa saran, baik kepada objek penelitian maupun kepada para akademisi selanjutnya. Saran tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

### **1. Saran Praktis**

- a. Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna sebaiknya memperluas jaringan dan juga hubungan dengan lembaga-lembaga tahfidz yang sudah lama berdiri agar bisa lebih dikembangkan lagi baik dari manajemen, sistem pengajaran ataupun kegiatan-kegiatan yang sudah dan belum di laksanakan.

- b. Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna sebaiknya mengajukan permohonan bantuan kepada pemerintah untuk bisa membangun asrama untuk santri agar pengawasan dan pengajarannya lebih maksimal.
- c. Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna sebaiknya menambah pengelola baru khususnya di bidang IT yang sudah berpengalaman baik dari pengelolaan publikasi, dokumentasi dan juga di bidang *design*.
- d. Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna sebaiknya bekerjasama dengan pemerintah setempat (Pemerintah Desa) untuk mewajibkan program "Satu Rumah Satu Penghafal Al-Qur'an".
- e. Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Husna sebaiknya lebih meningkatkan kompetensi ustadz baik administrasi kelembagaan, memperbaiki sarana dan prasarana, mensosialisasikan kelembagaan ke masyarakat sekitar ataupun masyarakat umum.

## **2. Saran Akademis**

- a. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama.
- b. Peneliti berharap topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, komprehensif dan spesifik.
- c. Peneliti berharap skripsi ini dapat menambah khasanah keilmuan baik kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam maupun kepada Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.